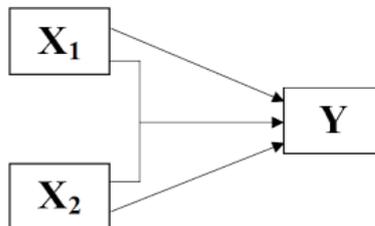


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi ganda (*multiple correlation*). Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data penelitian maupun hasil penelitian dari peneliti sebelumnya dengan menggunakan sebuah analisis statistik.<sup>66</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi ganda (*multiple correlation*) dengan menggunakan metode kuisiner berupa angket dan dokumentasi data sekolah. Adapun desain variabel penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3. 1 Variabel Penelitian**

Gambar 3.1 variabel penelitian ini yaitu mencari pengaruh variabel X<sub>1</sub> terhadap variabel Y, mencari pengaruh variabel X<sub>2</sub> terhadap variabel Y dan mencari secara bersamaan pengaruh antara variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap variabel Y.

---

<sup>66</sup> Nana Darna dan Elin Herina, Memiliki Metode Penelitian yang Tepat Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 5 Nomor 1 April 2018, 289

## B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel penelitian kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Purwoasri saat pandemi covid-19 yaitu, sebagai berikut:

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menentukan populasi penelitian yaitu peserta didik kelas XI jurusan IPS sebanyak 138 peserta didik dengan pembagian menjadi empat kelas.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian subjek dari seluruh objek yang diteliti.<sup>68</sup> Sampel adalah kelompok kecil yang diambil dari populasi yang akan dijadikan penelitian. Jumlah sampel digunakan rumus Slovin yang telah dikutip oleh Siswanto, cara menghitung sampel sebagai berikut<sup>69</sup>:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : populasi

d : Derajat kebebasan (10%)

<sup>67</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 61

<sup>68</sup> Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 134

<sup>69</sup>Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 44

$$n = \frac{138}{138 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{138}{2,38}$$

$$n = 57$$

Hasil hitung sampel diatas adalah sampel dari sebagian populasi yang akan dijadikan penelitian ini yaitu 57 sampel.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sosial maupun fenomena alam yang diteliti.<sup>70</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes berupa angket. Angket penelitian di SMA Negeri 1 Purwoasri yaitu angket kedisiplinan belajar dan angket perhatian orang tua.

Penyusunan angket menggunakan jenis angket tertutup dengan model skala likert. Skala likert digunakan sebagai pengukuran pendapat, sikap dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.<sup>71</sup> Dalam skala likert untuk menentukan skor atau nilai terhadap pertanyaan yang diajukan kepada responden terdapat dua kategori pernyataan yaitu kategori positif dan negatif. Pernyataan positif mendapat skor 5 jika menjawab sangat setuju (SS), mendapat skor 4 jika menjawab setuju (ST), mendapat skor 3 jika menjawab ragu-ragu (RG), mendapat skor 2 jika menjawab tidak setuju (TS) dan mendapat skor 1 jika menjawab sangat tidak setuju (STS). Pernyataan negatif mendapat skor 1 jika menjawab sangat setuju (SS), mendapat skor 2 jika menjawab setuju (ST), mendapat skor 3 jika menjawab ragu-ragu (RG),

---

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: April, 2016), 148

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: April, 2016), 93

mendapat skor 4 jika menjawab tidak setuju (TS) dan mendapat skor 5 jika menjawab sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 3. 1 Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor Butir Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (ST)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Adapun kisi-kisi instrument angket kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua yaitu, sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Kisi - kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar**

Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kedisiplinan Belajar	Disiplin otoritarian	1,2,3	11,12,13	6
	Disiplin permisif	4,5,6	14,15,16	6
	Disiplin demokratis	7,8,9,10	17,18,19,20	8
Jumlah		10	10	20

**Tabel 3. 3 Kisi – kisi Instrumen Perhatian Orang Tua**

Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Perhatian Orang Tua	Memberikan bimbingan belajar	1,2	11,12	4
	Memberi penghargaan	3,4	13,14	4

	Pengawasan terhadap belajar	5,6,7	15,16,17	6
	Menyediakan kebutuhan belajar	8,9,10	18,19,20	6
Jumlah		10	10	20

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>72</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun angket penelitian ini yaitu angket kedisiplinan belajar dan angket perhatian orang tua terhadap hasil belajar saat pandemi covid-19. Sedangkan dokumentasi sebagai pelengkap pengambilan data hasil belajar yang akan diteliti yaitu berupa nilai PTS.

Angket disusun berdasarkan indikator kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua. Indikator kedisiplinan belajar menggunakan indikator menurut tu'u yang terdiri dari tiga indikator yaitu<sup>73</sup> disiplin mengikuti pelajaran, disiplin mengerjakan tugas dan disiplin belajar di rumah. Sedangkan indikator perhatian orang tua menggunakan indikator menurut Slameto serta Ahmadi dan Supriyono yaitu<sup>74</sup> memberi bimbingan belajar, memberi penghargaan, pengawasan terhadap belajar dan menyediakan kebutuhan belajar. Hasil belajar menggunakan indikator pendapat Susanto

<sup>72</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 11

<sup>73</sup> Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 44

<sup>74</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 61

yaitu<sup>75</sup> mengambil salah satu aspek berupa aspek kognitif (pemahaman konsep).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data menggunakan metode regresi linier sederhana dan regresi linier berganda, dimana dalam jenis penelitian ini peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel satu dengan variabel lain, tujuannya untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan kemudian diketahui pengaruhnya antar variabel-variabel tersebut.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdapat empat tahap, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Uji Coba Instrumen**

###### **a. Uji Validitas**

Valid berarti instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>76</sup> Validitas berasal dari kata *validity* berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>77</sup> Validitas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui valid tidaknya sesuatu yang diukur.

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validasi instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22.

---

<sup>75</sup>Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 5

<sup>76</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: April, 2016), 121

<sup>77</sup>Sudaryono dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 103

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan derajat kebebasan jumlah sampel dikurangi dua yaitu item dan total. Manakala  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item tersebut dikatakan tidak valid. Apabila probabilitas (sig.)  $< 0,05$  maka dikatakan valid, jika probabilitas (sig.)  $> 0,05$  maka dikatakan tidak valid.<sup>78</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur berkali-kali serta menghasilkan data yang sama atau konsisten.<sup>79</sup> Pada uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan konsisten. Dalam uji reliabilitas ini menggunakan SPSS versi 22.

Pengambilan keputusan suatu instrument angket atau kuisisioner dikatakan reliabilitas dengan cara  $r$  Alpha dikonsultasikan dengan daftar intepretasi koefisien  $r$  sebagai berikut:<sup>80</sup>

- 1) 0.8000 – 1.0000 = Sangat tinggi
- 2) 0.6000 – 0.7999 = Tinggi
- 3) 0.4000 – 0.5999 = Sedang atau Cukup
- 4) 0.2000 – 0.3999 = Rendah
- 5) 0.0000 – 0.1999 = Sangat Rendah

<sup>78</sup> Rusman Tedi, *Statistika Penelitian Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 38

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: April, 2016), 124

<sup>80</sup> Rusman Tedi, *Statistika Penelitian Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 40

## 2. Deskriptif Data

Deskriptif data yang digunakan deskriptif presentase. Deskriptif data inilah yang digunakan untuk membandingkan kriteria agar dapat mengetahui tingkatannya. Dapat diketahui skor yang digunakan 5 item. Item skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Menentukan daftar interpretasi koefisien r sebagai kriteria atau tingkatan kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua menurut Setyosari yaitu<sup>81</sup>, sebagai berikut:

$$\text{presentase maksimal} = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{presentase maksimal} = \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Nilai Rentang} = 100\% - 20\% = 80\%$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{80\%}{5} = 16\%$$

Hasil perhitungan didapat presentase minimal 20% dan panjang kelas interval 16%, maka diperoleh kriteria:

**Tabel 3. 4 Daftar Interpretasi Koefisien r**

No.	Interval Presentase Skor	Kriteria
1.	85 < % skor < 100	Sangat Tinggi
2.	69 < % skor < 84	Tinggi
3.	53 < % skor < 68	Sedang atau Cukup
4.	37 < % skor < 52	Rendah
5.	20 < % skor < 36	Sangat Rendah

<sup>81</sup> Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi ke Empat* (Jakarta: Kencana, 2016), 234

Menentukan presentase pada setiap variabel menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>82</sup>

$$Presentase = \frac{N}{F} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka Presentase

N = Jumlah Subjek

### 3. Uji Pra Syarat

#### a. Uji Normalitas

Penggunaan analisis regresi mensyaratkan data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Statistik para metris bekerja berdasarkan asumsi bahwa setiap data variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal.<sup>83</sup> Maka, sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data.

Teknik yang digunakan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 22. Adapun kriterianya yaitu nilai(sig.) > 0,05 maka distribusi sampel normal, jika (sig.) < 0,05 maka distribusi sampel tidak normal.<sup>84</sup>

#### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas Regresi dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22. Uji linearitas regresi digunakan untuk menentukan garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Maka, diperlukan

---

<sup>82</sup> Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi ke Empat* (Jakarta: Kencana, 2016), 234

<sup>83</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 79

<sup>84</sup> Rusman Tedi, *Statistik Penelitian Aplikasinya dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 44

rumusan kriteria dalam menjelaskan keputusan yaitu apabila nilai sig. pada *Deviation from Linearity*  $> \alpha$  (0,05) maka, regresi berbentuk linear. Jika, nilai sig. pada *Deviation from Linearity*  $< \alpha$  (0,05) maka, regresi tidak berbentuk linear.<sup>85</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas menurut Sudarmanto dalam Rusman,<sup>86</sup> uji asumsi heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi maka dapat dikatakan kurang efektif.

Uji heteroskedastisitas menggunakan penghitungan menggunakan SPSS versi 22, adapun kriterianya yaitu<sup>87</sup> apabila koefisien (sig.) hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya (ABRESID) lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), maka dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas pada pengamatan tersebut dan sebaliknya koefisien (sig.) hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya (ABRESID) lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada pengamatan tersebut.

---

<sup>85</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: April, 2016), 265

<sup>86</sup>Rusman Tedi, *Statistik Penelitian Aplikasinya dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 63

<sup>87</sup>Rusman Tedi, *Statistik Penelitian Aplikasinya dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 66

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel Y dan satu variabel X, dimana akan dicari seberapa besar pengaruh sebuah variabel terhadap variabel lainnya.<sup>88</sup> Dalam penelitian ini akan mencari pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajardan perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik saat pandemi covid-19. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai probabilitas sig. < 0,05 maka Ho ditolak, sebaliknya apabila nilai probabilitas sig. > 0,05 maka Ho diterima.

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh dari X terhadap Y yaitu rumus sebagai berikut:<sup>89</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Besarnya Koefisien

r = Koefisien Determinan

##### b. Uji Regresi Linier Ganda

Regresi linier ganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

---

<sup>88</sup> Rusman Tedi, *Statistik Penelitian Aplikasinya dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 53

<sup>89</sup> Somantri dkk, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 341

Penghitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:<sup>90</sup>

- Apabila Probalitas sig. < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak atau signifikan, sebaliknya H<sub>0</sub> diterima.
- Apabila probalitas sig. < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak, sebaliknya H<sub>0</sub> diterima.

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh dari X terhadap Y yaitu rumus sebagai berikut:<sup>91</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Besarnya Koefisien

r = Koefisien Determinan

---

<sup>90</sup>Rusman Tedi, *Statistik Penelitian Aplikasinya dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 67

<sup>91</sup>Somantri dkk, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 341